**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

* 1. Penerapan *Cooperative Learning tipe STAD* yang dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabe (SPLDV)adalah pembelajaran yang meliputi tiga tahapan yaitu, tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Secara singkat, ketiga tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a). *Tahap awal:* 1) Guru membagi 38 siswa kelas VIII dalam 7 kelompok belajar *Cooperative Learning tipe STAD*, 2) guru menjelaskan materi secara garis besarnya saja (klasikal), dan 3) guru membagi 4 topik bahasan soal kuisurian materi pelajaran dan membagi topik bahasan kepada masing - masing kelompok.

b). *Tahap inti:* 1) 1) Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok yang sudah guru tetapkanuntuk menduskusikan 4soal kuis urian dengan waktu yang sudah ditentukan,2) Guru menugaskan siswa untuk setiap kelompok dan mempresentasikan hasil jawaban dalam kelompok secara bergiliran sesuai waktu yang ditentukan, dan 3) Guru memberikan penghargaan kepada masing – masing kelompok.

 c). *Tahap akhir:* pemberian soal tes evaluasi (post tes) secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui prestasi dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan *Cooperative Learning tipe STAD.*

2. Untuk prestasi hasil belajar siswa meningkat, dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir. Untuk hasil observasi pada siklus I pengamatan aktivitas peneliti 79,28 % , aktivitas siswa 77,5 % masuk dalam kategori baik, pada siklus II pengamatan aktivitas peneliti 90 %, aktivitas siswa 88% masuk dalam kategori sangat baik. Begitu juga dengan hasil evaluasi untuk siklus I yaitu $83.94$, untuk siklus II yaitu 85, Dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan pada rata–rata hasil belajar siswa dari Siklus I ke siklus II, yaitu sebesar $1.05$. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan belajar siswa belum tercapai yaitu sebesar$83.94$, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85 yang suadah memenuhikriteria ketuntasan minimum (KKM) 75 dan ketuntasan belajar siswa 85, pada siklus II menunjukkan peningkatan sebesar $1.05$. Dengan demikian pada siklus II telah mencapai target, bahwa *Coopetive Learning tipe STAD* mampu meningkatkan hasil prestasi belajar matematika.

Siswa menunjukkan respon yang positif terhadap *Cooperative Learning tipe STAD*. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara terhadap perwakilan siswa kelas VIII, serta hasil angket respon siswa yang menunjukkan bahwa *Cooperative Learning tipe STAD*. dapat meningkatkan semangat belajar siswa terhadap matematika.

1. **Saran-Saran**

Dari penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru disarankan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar lebih mengenal secara mendalam permasalahan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga prestasi belajar siswa bisa meningkat.
2. Kepada para peneliti yang berminat melaksanakan *Cooperative Learning tipe STAD*. Hendaknya mempertimbangkan materi yang sesuai dengan pembelajaran ini, dan hendaknya membuat persiapan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
3. Kepala Sekolah disarankan agar memberikan peluang kepada guru untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam pembelajaran.